

Edukasi Keluarga Sakinah sebagai Upaya Penguatan Ketahanan Keluarga Masyarakat Kota Medan: Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Kementerian Agama

Hairun Hasanah Sagala¹, Bahatma Baca², Muhari Syahlaili Saragih³, Putri Sabrina⁴

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Indonesia¹

Studi Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Indonesia²

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Indonesia³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Indonesia⁴

Email Korespodensi: hairunhasanah8@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 10-06-2026

Disetujui 14-06-2026

Diterbitkan 16-06-2026

ABSTRACT

This community service activity aims to increase public understanding of the concept of a harmonious family as an effort to strengthen family resilience in Medan City. The activity was implemented through an educational-participatory approach in the form of a public campaign involving the Medan City Ministry of Religious Affairs, the Medan City Government, and the Faculty of Islamic Studies, Nahdlatul Ulama University, North Sumatra. The target audience was the general public participating in the educational activity at Merdeka Square, Medan City. The implementation methods used included observation, documentation, and direct participation in the harmonious family education activities. The results showed that the harmonious family education program was able to raise public awareness of the importance of legal marriage, effective family communication, and strengthening religious values in domestic life. Furthermore, this activity also strengthened the synergy between universities, the government, and the community in supporting the family resilience strengthening program. Thus, this community service activity made a positive contribution to building public understanding of the harmonious family and supporting the creation of harmonious and resilient families in Medan City.

Keywords: *Harmonious Family, Family Resilience, Community Service, Education, Medan City.*

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan institusi sosial terkecil yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter individu, menjaga stabilitas sosial, dan mendukung pembangunan bangsa. Dalam perspektif Islam, keluarga tidak hanya berfungsi sebagai tempat berlangsungnya proses reproduksi dan sosialisasi, tetapi juga sebagai sarana pembinaan nilai-nilai keagamaan, moral, dan sosial bagi setiap anggota keluarga. Oleh karena itu, kualitas keluarga menjadi salah satu indikator penting dalam mewujudkan masyarakat yang harmonis dan sejahtera (Siti Chadijah, 2018).

Konsep keluarga sakinah merupakan tujuan utama dalam kehidupan rumah tangga Islam. Istilah sakinah merujuk pada kondisi ketenangan, kedamaian, dan kebahagiaan yang dibangun atas dasar keimanan, kasih sayang (mawaddah), dan rahmat (rahmah). Keluarga sakinah terbentuk melalui perkawinan yang sah serta kemampuan anggota keluarga dalam menjalankan hak dan kewajiban secara seimbang sesuai ajaran agama dan norma sosial yang berlaku (Falahudin, 2021).

Keberadaan keluarga sakinah memiliki kontribusi penting terhadap ketahanan keluarga dan ketahanan sosial masyarakat. Keluarga yang harmonis mampu menjadi tempat tumbuh kembang anggota keluarga secara optimal, mengurangi potensi konflik rumah tangga, serta memperkuat ketahanan masyarakat dalam menghadapi berbagai tantangan sosial. Menurut (Al-razi, 2023), implementasi nilai-nilai keluarga sakinah berperan dalam mendukung ketahanan keluarga yang pada akhirnya berkontribusi terhadap ketahanan bangsa secara lebih luas.

Dalam konteks masyarakat modern, berbagai perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi telah membawa dampak yang signifikan terhadap kehidupan keluarga (Dalil, Muhammad, 2026). Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat, perubahan pola komunikasi antar anggota keluarga, meningkatnya tekanan ekonomi, serta beragam pengaruh budaya global menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga keharmonisan rumah tangga. Tidak sedikit keluarga yang mengalami konflik akibat lemahnya komunikasi, kurangnya pemahaman terhadap hak dan kewajiban dalam keluarga, serta rendahnya internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari (Cholil, 2014).

Berbagai permasalahan keluarga yang terjadi di Indonesia, seperti meningkatnya angka perceraian, konflik rumah tangga, serta rendahnya kualitas komunikasi keluarga menunjukkan pentingnya upaya penguatan ketahanan keluarga melalui pendekatan edukatif dan preventif. Kondisi tersebut menjadi perhatian pemerintah, lembaga keagamaan, dan institusi pendidikan untuk bersama-sama membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya keluarga yang harmonis dan berkualitas (Zain Alwi Arafat; Herman, 2023).

Ketahanan keluarga menjadi isu penting yang perlu mendapatkan perhatian berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan dan pemerintah. Ketahanan keluarga merupakan kondisi dinamis yang menunjukkan kemampuan keluarga dalam mengelola sumber daya, menyelesaikan permasalahan, serta mempertahankan fungsi-fungsi keluarga secara optimal. Keluarga yang memiliki ketahanan yang baik akan mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan anggota keluarga sekaligus berkontribusi terhadap stabilitas sosial masyarakat (Republik Indonesia, 2021).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memperkuat ketahanan keluarga adalah melalui edukasi mengenai konsep keluarga sakinah. Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya membangun kehidupan rumah tangga yang berlandaskan nilai-nilai agama, komunikasi yang efektif, tanggung jawab bersama, serta komitmen dalam menjaga keharmonisan keluarga (Al Amin, 2018). Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab moral dan akademik untuk turut berperan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat melalui kegiatan

pengabdian kepada masyarakat (Zain Alwi Arafat; Herman, 2023). Meskipun berbagai program pembinaan keluarga telah dilaksanakan oleh pemerintah dan lembaga keagamaan, masih terdapat masyarakat yang belum memahami secara utuh konsep keluarga sakinah serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan edukasi yang mampu memberikan pemahaman praktis mengenai pentingnya membangun keluarga yang harmonis, religius, dan berketahanan.

Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, Fakultas Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara turut berpartisipasi dalam kegiatan edukasi keluarga sakinah yang diselenggarakan melalui kolaborasi Kementerian Agama Kota Medan, Pemerintah Kota Medan, dan perguruan tinggi di Kota Medan. Kegiatan ini mengangkat tema "Memperkuat Edukasi Masyarakat Terkait Keluarga Sakinah di Kota Medan" dengan melibatkan dosen, mahasiswa, serta masyarakat umum sebagai peserta kegiatan. Kegiatan tersebut menjadi sarana untuk menyampaikan pentingnya pernikahan yang sah, penguatan nilai-nilai keluarga, serta peningkatan kesadaran masyarakat mengenai peran keluarga sebagai fondasi utama pembangunan bangsa.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai konsep keluarga sakinah, memperkuat kesadaran akan pentingnya ketahanan keluarga, serta membangun sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat dalam mewujudkan keluarga yang harmonis, sejahtera, dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2026 di Lapangan Merdeka Kota Medan. Kegiatan merupakan bentuk kolaborasi antara Kementerian Agama Kota Medan, Pemerintah Kota Medan, dan Fakultas Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (FAI UNUSU) dalam upaya meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya keluarga sakinah sebagai fondasi ketahanan keluarga. Sasaran kegiatan adalah masyarakat umum yang hadir pada kegiatan tersebut, termasuk pasangan usia produktif, mahasiswa, serta masyarakat Kota Medan yang mengikuti rangkaian edukasi keluarga sakinah.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode deskriptif-partisipatif melalui pendekatan edukatif. Metode ini dipilih untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai konsep keluarga sakinah, pentingnya pernikahan yang sah, serta peran keluarga dalam membangun kehidupan yang harmonis dan sejahtera. Dosen dan mahasiswa berpartisipasi aktif dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, menyampaikan pesan-pesan edukatif, serta berinteraksi dengan masyarakat selama kegiatan berlangsung.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan. Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi koordinasi dengan panitia pelaksana, penyusunan materi edukasi, serta persiapan teknis pelaksanaan kegiatan. Tahap kedua adalah pelaksanaan, yaitu kegiatan edukasi kepada masyarakat mengenai konsep keluarga sakinah, penguatan nilai-nilai keagamaan dalam keluarga, serta pentingnya menjaga ketahanan keluarga di tengah berbagai tantangan sosial yang berkembang di masyarakat. Tahap ketiga adalah evaluasi, yang dilakukan melalui observasi terhadap keterlibatan peserta, dokumentasi kegiatan, serta refleksi terhadap pelaksanaan program sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

Data kegiatan diperoleh melalui observasi langsung selama pelaksanaan kegiatan, dokumentasi foto kegiatan, surat undangan kegiatan, serta daftar hadir dosen yang terlibat dalam kegiatan. Data tersebut dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan edukasi keluarga sakinah dan

kontribusinya terhadap penguatan ketahanan keluarga masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Edukasi Keluarga Sakinah Kegiatan edukasi keluarga sakinah dilaksanakan di Lapangan Merdeka Kota Medan melalui kolaborasi antara Kementerian Agama Kota Medan, Pemerintah Kota Medan, dan perguruan tinggi. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat umum, mahasiswa, serta berbagai unsur lembaga yang memiliki perhatian terhadap penguatan keluarga dan pembangunan masyarakat. Kegiatan berlangsung dalam bentuk kampanye edukatif dan penyampaian pesan-pesan mengenai pentingnya membangun keluarga yang harmonis, religius, dan berketahanan. Antusiasme peserta terlihat dari keterlibatan masyarakat yang hadir dan mengikuti rangkaian kegiatan hingga selesai. Dokumentasi kegiatan menunjukkan adanya penyampaian pesan publik mengenai pentingnya keluarga sakinah sebagai fondasi utama dalam membangun masyarakat yang berkualitas.



Gambar 1. Suasana pelaksanaan kegiatan edukasi keluarga sakinah di Lapangan Merdeka Kota Medan.

Kegiatan edukasi keluarga sakinah dilaksanakan dengan pendekatan kampanye publik yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya membangun keluarga yang harmonis dan berlandaskan nilai-nilai keagamaan. Pemilihan Lapangan Merdeka Kota Medan sebagai lokasi kegiatan memberikan kesempatan untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas karena merupakan salah satu ruang publik yang banyak dikunjungi masyarakat. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh informasi mengenai pentingnya menjaga keutuhan keluarga, membangun komunikasi yang baik antaranggota keluarga, serta menanamkan nilai-nilai agama dalam kehidupan rumah tangga.

Kegiatan ini juga menjadi sarana kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan Kementerian Agama dalam mendukung program penguatan ketahanan keluarga. Keterlibatan dosen dan mahasiswa menunjukkan bahwa perguruan tinggi tidak hanya berperan dalam pendidikan dan penelitian, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian seperti ini, perguruan tinggi dapat menjadi mitra strategis pemerintah dalam menyampaikan edukasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Penguatan Kesadaran Masyarakat tentang Pentingnya Pernikahan yang Sah

Salah satu pesan utama yang disampaikan dalam kegiatan edukasi keluarga sakinah adalah pentingnya pernikahan yang sah sebagai dasar pembentukan keluarga yang berkualitas. Pesan tersebut disampaikan melalui berbagai media kampanye yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat. Pendekatan ini dilakukan agar pesan yang disampaikan dapat diterima secara luas oleh berbagai kelompok masyarakat. Pernikahan yang sah memiliki peran penting dalam mewujudkan keluarga yang tertib secara agama maupun hukum. Selain memberikan kepastian hukum bagi suami, istri, dan anak, pernikahan yang tercatat juga menjadi bagian penting dalam perlindungan hak-hak anggota keluarga. Oleh karena itu, peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pernikahan yang sah menjadi salah satu langkah strategis dalam membangun keluarga yang sakinah dan berketahanan.



Gambar 2. Mahasiswa dan peserta kegiatan menyampaikan kampanye edukatif "Nikah Sah Masa Depan Cerah" sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pernikahan yang sah.

Kampanye edukatif melalui slogan "Nikah Sah Masa Depan Cerah" merupakan salah satu bentuk pendekatan preventif dalam membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pernikahan yang dilaksanakan sesuai ketentuan agama dan peraturan perundang-undangan. Pernikahan yang sah tidak hanya menjadi ikatan antara laki-laki dan perempuan, tetapi juga menjadi fondasi dalam pembentukan keluarga yang memiliki kepastian hukum, perlindungan hak-hak anggota keluarga, serta tanggung jawab sosial yang jelas.

Melalui kegiatan ini masyarakat diberikan pemahaman bahwa keluarga sakinah tidak dapat dipisahkan dari proses pernikahan yang dilaksanakan secara benar. Pernikahan yang sah menjadi langkah awal dalam mewujudkan kehidupan keluarga yang harmonis, karena memberikan landasan yang kuat bagi pelaksanaan hak dan kewajiban suami istri. Dengan demikian, keluarga dapat menjalankan fungsi pendidikan, perlindungan, dan pembinaan moral secara lebih optimal.

Selain itu, edukasi mengenai pentingnya pernikahan yang sah juga memiliki kaitan erat dengan penguatan ketahanan keluarga. Keluarga yang dibangun melalui pernikahan yang sah cenderung memiliki stabilitas yang lebih baik karena memperoleh pengakuan agama dan negara. Kondisi tersebut dapat mendukung terciptanya hubungan keluarga yang sehat, meningkatkan rasa tanggung jawab antar anggota keluarga, serta meminimalkan berbagai permasalahan sosial yang dapat mengganggu keharmonisan rumah tangga (Hamsah Hudafi, 2020).

Keterlibatan mahasiswa dalam kampanye edukatif ini menunjukkan bahwa generasi muda memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan-pesan positif kepada masyarakat. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung

mengenai pentingnya edukasi sosial dan keagamaan dalam mendukung pembangunan keluarga yang berkualitas. Kegiatan ini sekaligus menjadi sarana implementasi nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

Partisipasi Dosen dan Mahasiswa dalam Kegiatan Pengabdian

Keterlibatan dosen dan mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara merupakan bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini, dosen dan mahasiswa berpartisipasi secara aktif dalam mendukung pelaksanaan program edukasi keluarga sakinah serta membantu penyebaran pesan-pesan edukatif kepada masyarakat.



Gambar 3. Dosen dan mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara berpartisipasi dalam kegiatan edukasi keluarga sakinah di Kota Medan.

Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ini menunjukkan adanya sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mendukung program pembangunan keluarga yang berkualitas. Kehadiran civitas akademika tidak hanya sebagai peserta kegiatan, tetapi juga sebagai bagian dari upaya penyebaran nilai-nilai keagamaan dan sosial yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Melalui keterlibatan tersebut, perguruan tinggi berkontribusi dalam mendukung program pemerintah dan Kementerian Agama yang berorientasi pada penguatan ketahanan keluarga. Selain memberikan manfaat kepada masyarakat, kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan masyarakat, memahami permasalahan sosial yang berkembang, serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kegiatan nyata. Pengalaman tersebut penting dalam membentuk kompetensi sosial, kepedulian, dan tanggung jawab mahasiswa sebagai calon intelektual yang diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Keterlibatan dosen dalam kegiatan ini juga menjadi bentuk kontribusi akademik dalam mendukung pembangunan masyarakat berbasis nilai-nilai keislaman. Dosen tidak hanya berperan sebagai pendidik di lingkungan kampus, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan edukasi keluarga sakinah menjadi salah satu wujud nyata implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat.

Kontribusi Kegiatan terhadap Penguatan Ketahanan Keluarga

Kegiatan edukasi keluarga sakinah yang dilaksanakan di Kota Medan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya membangun keluarga yang harmonis, religius, dan berketahanan. Melalui penyampaian pesan-pesan edukatif yang mudah dipahami, masyarakat memperoleh pemahaman mengenai pentingnya menjaga keutuhan keluarga, membangun komunikasi yang baik antar anggota keluarga, serta menjalankan hak dan kewajiban secara seimbang dalam kehidupan rumah tangga.

Edukasi yang diberikan juga mendorong masyarakat untuk memahami bahwa keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam proses pembentukan karakter individu. Keluarga yang dibangun atas dasar nilai-nilai keagamaan, kasih sayang, dan tanggung jawab akan lebih mampu menghadapi berbagai tantangan sosial yang berkembang di era modern. Dengan demikian, penguatan pemahaman mengenai konsep keluarga sakinah menjadi salah satu langkah strategis dalam mendukung terwujudnya ketahanan keluarga yang berkelanjutan.

Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan ini juga memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan Kementerian Agama dalam mendukung pembangunan keluarga yang berkualitas. Kolaborasi yang terjalin menunjukkan bahwa upaya mewujudkan keluarga sakinah tidak dapat dilakukan oleh satu pihak saja, melainkan memerlukan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan. Kerja sama tersebut menjadi modal penting dalam membangun kesadaran kolektif masyarakat mengenai pentingnya keluarga sebagai fondasi utama pembangunan bangsa.

Melalui kegiatan ini, dosen dan mahasiswa memperoleh pengalaman dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sekaligus berkontribusi dalam penyebarluasan nilai-nilai keislaman yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Keterlibatan civitas akademika dalam kegiatan edukatif semacam ini diharapkan dapat terus dikembangkan melalui program-program pengabdian yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dan penguatan institusi keluarga. Secara keseluruhan, kegiatan edukasi keluarga sakinah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya keluarga yang harmonis dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk upaya preventif dalam memperkuat ketahanan keluarga sekaligus mendukung terwujudnya masyarakat yang lebih sejahtera, berkualitas, dan memiliki ketahanan sosial yang baik.

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi keluarga sakinah yang dilaksanakan di Lapangan Merdeka Kota Medan merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya membangun keluarga yang harmonis, sejahtera, dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Melalui kolaborasi antara Kementerian Agama Kota Medan, Pemerintah Kota Medan, dan Fakultas Agama Islam Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, kegiatan ini berhasil menjadi sarana penyampaian pesan-pesan edukatif mengenai pentingnya pernikahan yang sah, penguatan nilai-nilai keluarga, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap peran keluarga sebagai fondasi utama pembangunan bangsa. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ini juga menunjukkan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Secara umum, kegiatan edukasi keluarga

sakinah memberikan kontribusi positif dalam mendukung penguatan ketahanan keluarga melalui peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya komunikasi, tanggung jawab, dan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan keluarga.

Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu terus dikembangkan secara berkelanjutan melalui sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat guna mewujudkan keluarga yang sakinah, mawaddah, wa rahmah serta memiliki ketahanan yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para dosen, mahasiswa, serta masyarakat Kota Medan yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak Perguruan Tinggi dan Kementerian Agama yang telah memberikan dukungan serta kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi amal kebaikan bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-razi, M. F. (2023). *Konsep Keluarga Sakinah dalam Meningkatkan Ketahanan Nasional*. 1(2).
- Al Amin, M. N. K. (2018). Komunikasi sebagai Upaya untuk Membangun Ketahanan Keluarga dalam Kajian Teori Nilai Etik. *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam*, 3(2).
- Cholil, M. (2014). *Mufidah Ch., Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender, Edisi Revisi*. UIN Maliki Press.
- Dalil, Muhammad, dan F. G. (2026). Keluarga Bukan Lagi yang Dulu: Mengurai Perubahan, Menyulam Kembali Makna. *Jurnal Inovasi Hukum Dan Kebijakan*, 7(1).
- Falahudin, I. (2021). *Konsep Keluarga Sakinah Sebagai Solusi Alternatif Konflik Rumah Tangga*. 2.
- Hamsah Hudafi. (2020). Pembentukan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam. *Al-Hurriyah: Jurnal Hukum Islam*, 5(2).
- Rahman, Arif, dan Akhmad Sahrandi. (2020). Konsep keluarga sakinah perspektif hukum Islam. *al-Rasikh: Jurnal Hukum Islam*, 10(2).
- Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2021 tentang Kebijakan Penyelenggaraan Program Keluarga Berencana*. Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Siti Chadijah. (2018). Karakteristik Keluarga Sakinah dalam Islam. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 14(1).
- Zain Alwi Arafat; Herman. (2023). Bimbingan Keluarga Sakinah dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga. *The Indonesian Journal of Islamic Law and Civil Law*, 4(1).